



**PENGUNAAN *BIG BOOK* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B
DI RA BAITUL MU'MININ DESA GUNUNGREJO KECAMATAN SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

Siti Maisaroh¹, Rosichin Mansur², Ika Anggraheni³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: smaisaroh739@gmail.com¹, rosichin.mansur@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

The language ability of RA Baitul Mu'minin's children is low. This is one of the reasons for learning media that is less varied. The selection of the right media will greatly affect the learning outcomes obtained. Listening, speaking, reading, and writing skills are four aspects that must be mastered by children to continue higher education. For this reason, Classroom Action Research was carried out with the selection of Big Book media. The objectives of this study are: 1) To determine the process of using Big Book media, and; 2) To find out the impact of using Big Book media in an effort to improve children's language skills. The research subjects were 19 children. Data collection techniques using observation and documentation. The data analysis technique was carried out with quantitative and qualitative descriptive. The criteria for the success of this study are when the child's language skills increase and get an average percentage of more than 80%. The results of this study indicate an increase in language skills where the initial observation was only 49.01%. However, after using Big Book in the first cycle, the success rate achieved was 71.2%. Therefore, repeated research was carried out so that in the second cycle there was an increase of 87.2%. Based on this research, it can be concluded that the use of Big Book media can improve the language skills of early childhood in group B at RA Baitul Mu'minin Gunungrejo Singosari Malang.

Kata Kunci: *The Language Ability, Big Book, Group B.*

A. Pendahuluan

Berdasarkan wawancara dengan guru RA Baitul Mu'minin ditemukan bahwa Kemampuan berbahasa anak cukup beragam dikarenakan hal-hal sebagai berikut: (1) Minat baca anak rendah dan kemampuan berbahasa juga rendah, (2) Anak takut membaca buku karena takut salah baca, DAN (3) Penggunaan buku cerita yang berukuran kecil dan sebagian besar adalah tulisan. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bahasa anak belum terstimulasi dengan baik karena

kurangnya keberanian anak mengeksplorasi kemampuan berbahasa mereka. Merujuk pada modul penggunaan *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan kemampuan bahasa AUD (2018) yang disusun oleh Dr. Siti Aisyah, M.Pd yang menyebutkan bahwa manfaat yang diperoleh anak melalui penggunaan *Big Book* antara lain: (1) Anak cepat belajar membaca; (2) Secara alamiah anak menggemari cerita; (3) Anak sukses sebagai pembaca awal; dan (4) Belajar membaca factor pendukung kesuksesan anak. Untuk meningkatkan minat baca serta membebaskan anak mengeksplorasi kemampuan berbahasa mereka, maka di RA Baitul Mu'minin menyediakan *Big Book* sebagai media pembelajaran anak mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. *Big Book* merupakan suatu media belajar yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik berupa teks, maupun pada gambarnya. Dan memiliki ciri khas yang ditonjolkan dengan lebih banyak mengedepankan gambar, warna, dan isinya. Gambar yang tercantum pada *Big Book* dapat memberikan stimulus kepada anak agar lebih mudah memahami isi materi yang terkandung didalamnya. Mencermati hal tersebut diatas peneliti berasumsi bahwa penggunaan media *Big Book* memiliki kemungkinan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak, terutama pada empat keterampilan dasar yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah: (1) Untuk mengetahui proses penggunaan media *Big Book* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B di RA Baitul Mu'minin, (2) Untuk mengetahui dampak penggunaan media *Big Book* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa (menyimak atau mendengar, berbicara, membaca dan menulis) pada anak Kelompok B di RA Baitul Mu'minin.

B. Metode

PTK yang dilaksanakan di RA Baitul Mu'minin pada bulan Juni 2021 selama rentang waktu dua minggu dengan subyek penelitian 19 anak kelompok B yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Penggunaan media *Big Book* dipersiapkan dengan judul "Momo Bisa Bangun Pagi". Pembuatan *Big Book* diawali dengan pembuatan *draft story telling* sebanyak 12 halaman cergam (cerita bergambar). Dilanjutkan dengan mengilustrasikannya, dan berikutnya diproses dengan scanner serta dilakukan proses editing sampai pada cetak gambar ukuran A3 yang diaplikasikan di lembaran-lembaran potongan kardus bekas yang juga berukuran A3.

Penelitian dilaksanakan untuk memperoleh informasi data dan sumber data. Menurut (Arikunto, 2006) sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh sebelum menyimpulkan hasil penelitian. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya jenis data yang dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berupa keterangan-keterangan

langsung dari responden yang berkenaan dengan upaya guru dalam mendidik anak usia dini. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, dan guru. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen sekolah. Sesuai dengan jenis penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal untuk melihat perkembangan bahasa anak RA Baitul Mu'minin meliputi kemampuan menyimak/mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui observasi tersebut peneliti menemukan anak kurang berminat dengan bahan bacaan yang diberikan oleh guru sehingga perkembangan bahasa dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sementara teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Wina Sanjaya (2011), instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi berbentuk checklist untuk mendapatkan data. Kisi-kisi lembar observasi terhadap kemampuan bahasa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun RA Baitul Mu'minin

No	Aspek	Indikator Perkembangan Bahasa
1	Menyimak/ Mendengar	1. Dapat mengenali warna dan bentuk dasar 2. Dapat menunjukkan pemahaman mengenai hubungan tempat (di atas, di bawah, dekat, di samping) 3. Mampu menjaga informasi dalam urutan yang benar
2	Berbicara	1. Dapat merespon pembicaraan yang disampaikan guru. 2. Dapat menceritakan gambar dalam <i>Big Book</i> sesuai pemahamannya. 3. Dapat merespon cerita dengan menjawab pertanyaan terbuka yang diberikan oleh guru.
3	Membaca	1. Dapat membaca gambar dalam <i>Big Book</i> sesuai pemahamannya 2. Dapat membaca kalimat sederhana dalam gambar.
4	Menulis	1. Dapat menulis ulang beberapa kalimat sederhana dalam cerita bergambar yang ditunjukkan guru 2. Dapat mengikuti dikte yang diberikan guru

Adapun rubrik lembar observasi checklist kemampuan bahasa menggunakan media *Big Book* merupakan turunan indikator dari 4 aspek keterampilan berbahasa.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memberikan gambaran umum akan proses pembelajaran, stimulasi yang diberikan, serta menambah wawasan penulis untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategi pembelajaran saat melaksanakan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret keaktifan siswa dan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran menggunakan *Big Book*, serta untuk memperkuat data yang diperoleh. Peneliti mendokumentasikan kegiatan berupa RKH, lembar observasi, foto, dan video. Dokumentasi foto dan video dapat memberikan gambaran secara nyata tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif karena peneliti mencoba menggambarkan keadaan sebenarnya tentang intensitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang kemampuan bahasa anak Kelompok B RA Baitul Mu'minin Gunungrejo. Hasil pengamatan dihitung kemudian dipersentasekan. Cara pemerolehan data menurut Purwanto (2011) rata-rata bisa dinotasikan dengan P adalah rata-rata dari keseluruhan nilai atau jumlah. Rata-rata dihitung dengan menjumlahkan semua data dibagi dengan data tersebut. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum n} = 100 \%$$

Keterangan :

P : Nilai rata-rata (%)

X : Jumlah siswa yang mendapatkan kriteria bisa

N : Jumlah siswa keseluruhan

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya dampak penggunaan media *Big Book* menuju arah perbaikan. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi peningkatan kemampuan bahasa sesudah diberikan tindakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan bahasa yang dapat dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*. Peneliti menentukan indikator keberhasilan yaitu dengan persentase rata-rata $\geq 80\%$.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan Bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia perkembangannya.

Menurut Anggraheni (2019), Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat memahami bahasa lisan maupun tulisan. Keterampilan bahasa yang harus dimiliki anak mencakup empat keterampilan berbahasa yakni menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun penjelasan tentang keterampilan berbahasa anak sebagai berikut:

a. Kemampuan menyimak atau mendengar

Kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa reseptif melibatkan beberapa faktor antara lain; (1) Acuity, yaitu kesadaran akan adanya suara yang diterima oleh telinga, (2) Auditory discrimination, yaitu kemampuan membedakan persamaan dan perbedaan suara atau bunyi, (3) Auding, yaitu proses yang didalamnya terdapat asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan. Bromley dalam Dhieni (2014:4.4) mengemukakan bahwa proses menyimak aktif terjadi Ketika anak sebagai penyimak menggunakan auditory discrimination dan acuity dalam mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata.

b. Kemampuan berbicara

Sejak lahir anak belajar mengeluarkan tangisan dan suara untuk menyatakan kebutuhan dan merespon dari lingkungannya. Pada usia 5 tahun anak telah menguasai hamper 800 kata dan pada usia 6 tahun diperkirakan telah belajar Bahasa 6 sampai 10 kata setiap harinya (Jalongo, 2007).

c. Kemampuan membaca

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kegiatan membaca terkait dengan (1) pengenalan huruf atau aksara, (2) bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf, dan (3) makna atau maksud, serta (4) pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

d. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis merupakan bagian penting dari program keaksaraan di pra sekolah dan menulis juga mendorong perkembangan dari berbagai komponen lain dari keaksaraan. Fokus utama keaksaraan di prasekolah bahwa menulis sebagai alat komunikasi bukan pengajaran menulis (Heroman & Jones, 2004)

2. Pembahasan

Berdasarkan pada pengamatan peneliti sebelum melaksanakan tindakan pada anak kelompok B RA Baitul Mu'minin, peneliti melihat bahwa perkembangan kemampuan berbahasa monoton dan cenderung rendah, hal ini dikarenakan guru kurang kreatif dan bervariasi dalam memberikan materi maupun penggunaan media pembelajaran. Guru cenderung konvensional dan klasikal guru sering menggunakan media LK sehingga anak menjadi kurang tertantang dan bosan. Hal ini mengakibatkan

anak kurang termotivasi dalam meningkatkan kreativitas yang sebenarnya telah dimiliki anak. Sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantoro dalam Zaman (2014:1.13) yang menyatakan bahwa pengajaran harus memberikan pengetahuan yang berfaedah lahir dan batin, serta dapat memerdekakan diri. Hal ini memperlihatkan bahwa anak harus dipandang sebagai individu yang memiliki potensi untuk terus berkembang, sehingga anak perlu diberi ruang yang luas untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan mereka yang akan mengiringi perkembangan bahasa yang mereka miliki.

Tabel 2 Peningkatan Kemampuan Berbahasa Dengan Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Pada Pengamatan Pra Siklus Dan Siklus 1

No	Komponen pembelajaran kemampuan berbahasa	Pengamatan pra siklus	Pengamatan siklus 1
1	Aspek 1	40	55
2	Aspek 2	41	53,65
3	Aspek 3	31	50,25
4	Aspek 4	37	47,75
Total		149	206,65
Peningkatan		57,65	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total empat aspek pada pengamatan pra siklus mencapai angka 149 dan pada siklus satu mencapai angka 206,65. Sehingga dapat dianalisis data dari tabel 4.8 menunjukkan adanya peningkatan pada perkembangan kemampuan berbahasa anak yakni sebesar 57,65 atau 16,2%.

Peningkatan Perkembangan Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Pada Pengamatan Siklus I dan Siklus II

No	Komponen pembelajaran kemampuan berbahasa	Pengamatan siklus I	Pengamatan siklus II
1	Aspek 1	55	67,65
2	Aspek 2	53,65	66,85
3	Aspek 3	50,25	62
		47,75	64,65
Total		206,65	261,15
Peningkatan		54,5	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total empat aspek pada pengamatan siklus I mencapai angka 206,65 dan pada siklus II mencapai angka 261,15. Sehingga dapat dianalisis data dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pada perkembangan kemampuan berbahasa anak yakni sebesar 54,5 atau sebanyak 55,8%.

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan perkembangan kemampuan berbahasa sudah sesuai yang yang diharapkan, anak-anak tampak senang dan antusias menggunakan media *Big Book* ketika guru menyampaikan bahwa akan diajak belajar

membaca dengan menggunakan *Big Book*. Saat bermain anak-anak terlihat antusias dari awal dimulainya kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran selesai. Dan terlihat secara keseluruhan kemampuan anak dalam berbahasa meningkat secara signifikan yang berarti penelitian telah mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Terlihat pada prosentase rata-rata aspek sebesar 87,2%. Hasil ini senada dengan teori (Arikunto, 2003) yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan yang mencapai 76-100% dari jumlah anak mendapat nilai dengan kriteria bisa, maka kegiatan penelitian diberhentikan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kemampuan berbahasa melalui media pembelajaran dengan menggunakan *Big Book* di kelompok B RA Baitul Mu'minin singosari malang dilakukan dengan langkah: a) Menyusun (RKH), b) Mempersiapkan peralatan/media untuk bermain *Big Book*, c) Menyusun lembar observasi, d) Menyiapkan kelengkapan peralatan untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran, e) Anak berkumpul sesuai kelompok dan membuat bentuk lingkaran dengan cara bergandengan tangan, f) Guru memperkenalkan *Big Book*, g) Guru menjelaskan dengan menggunakan media *Big Book*, h) Guru menjelaskan setiap gambar dalam *Big Book* dimulai dari halaman cover, i) guru memberikan tugas pada anak untuk menguji keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. k) Guru memberikan kesempatan kepada anak satu persatu untuk mencoba. Melalui pembelajaran *Big Book* dalam proses pembelajaran kemampuan berbahasa anak diperoleh hasil yang sangat menggembirakan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase dari pra siklus sampai dengan siklus II, yakni pada tindakan pra siklus perolehan nilai rata-rata sebesar 71,2% Meningkat pada siklus I menjadi 87,2%. Dari paparan ringkasan tersebut jelas terlihat bahwa dengan menggunakan *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dari siklus ke siklus.

Daftar Rujukan

- Aisyah, Siti. (2018) *Penggunaan Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir dan Kemampuan Bahasa AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anggraheni, I. (2019), *Penggunaan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1(2), 47-56 <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jd/article/view/3215/2859>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Dhieni, dkk. (2013). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasan, M. (2009). *Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Diva Press, Jakarta
- Haryanto. (2000). *Evaluasi Media Instruksional*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Masitoh, dkk., (2012). *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olivia, F. (2009). *Belajar Membaca yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, J.W. (2005). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sofia, H. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Wardani, dkk. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, M. (2005). *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Zaman, dkk. (2014). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.